

# Pelatihan Pengelolaan Keuangan di Bank Sampah Sejahtera Bersama, Lubuk Kilangan Kota Padang

Desi Handayani <sup>a,1\*</sup>, Anda Dwi Haryadi <sup>b,2</sup>, Afridian Wirahadi Ahmad <sup>b,3</sup>, Zahara <sup>b,4</sup>

<sup>a</sup>Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang, Padang, Indonesia

<sup>1</sup>[desihandayanisupriyadi@gmail.com](mailto:desihandayanisupriyadi@gmail.com) \*; <sup>2</sup>[anda\\_dh@yahoo.co.id](mailto:anda_dh@yahoo.co.id); <sup>3</sup>[afridianpadang@yahoo.com](mailto:afridianpadang@yahoo.com); <sup>4</sup>[zahara\\_ak@gmail.com](mailto:zahara_ak@gmail.com)

\* Penulis koresponding

## INFO ARTIKEL

Tanggal terima : 2022-09-26

Tanggal revisi : 2022-12-26

Tanggal terbit : 2022-12-28

### Kata Kunci

Bank sampah  
Pengelolaan keuangan  
Komputerisasi  
Sistem Kas  
pendampingan

DOI:

## ABSTRAK

Bank Sampah Sejahtera Bersama yang baru saja beroperasi bulan Januari 2022 merupakan satu-satunya di Kelurahan Ranah Cubadak Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan. Permasalahan yang dimiliki Bank Sampah adalah masih minim dalam pengalaman dan kemampuan dalam manajemen/pengelolaan bank sampah seperti dalam menyelenggarakan administrasi keuangan yang baik karena masih berupa pencatatan manual di buku kas. Mitra masih belum optimal sistem keuangannya karena masih terbatas pada sistem pencatatan akun/rekening nasabah dalam bentuk pengumpulan dan pemilahan sampah kering berpotensi ekonomis.

Metode solusi yang ditawarkan berupa pelatihan dan pendampingan dalam Manajemen Pengelolaan Keuangan Bank Sampah dalam penyelenggaraan administrasi pencatatan dan pembukuan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memadai, Komputerisasi penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan EFA (Excel For Accounting) serta pendampingan dan pelatihan perbaikan sistem akuntansi penerimaan Kas dan pengeluaran kas Bank sampah Sejahtera Bersama. Hasil dan target luaran adalah Pengelolaan / manajemen bank sampah yang lebih terkomputerisasi, relevan dan reliabel, penerapan sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang tepat dan efisien. Sedangkan hasil evaluasi terhadap mitra ditemukan bahwa mitra sudah bisa melakukan pengelolaan keuangannya secara baik, namun masih perlu pendampingan sampai benar benar mahir dengan program EFA.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## 1. Pengenalan

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah mulai dari proses pengumpulan, pemisahan, pemindahan, pengangkutan sampai pengolahan dan pembuangan akhir. Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Keberhasilan pengelolaan

persampahan bukan hanya tergantung aspek teknis semata seperti peraturan yang mendukung tetapi mencakup juga aspek non teknis, seperti bagaimana mengatur sistem agar dapat berfungsi, bagaimana lembaga atau organisasi yang sebaiknya mengelola, bagaimana membiayai sistem tersebut dan yang tak kalah pentingnya adalah bagaimana melibatkan masyarakat penghasil sampah dalam aktivitas penanganan sampah.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk, pendapatan per kapita dan teknologi maka bertambah pula jenis dan kualitas sampah sehingga masalah sampah dirasakan mulai mengganggu kesehatan manusia dan lingkungan dengan tercemarnya tanah, air dan udara. Berdasarkan alasan tersebutlah maka masalah sampah mulai menjadi perhatian dan diusahakan mencari solusi untuk pengelolaannya.

Kecamatan Lubuk Kilangan merupakan wilayah yang terletak dipinggiran bagian timur Kota Padang yang tercatat memiliki jumlah penduduk kedua terbanyak yaitu 54.529 jiwa pada tahun 2016 dengan luas wilayah 85,99 Km<sup>2</sup>. Kecamatan ini termasuk wilayah yang cukup luas sehingga besarnya potensi sampah yang dihasilkan cukup merepotkan karena jarak ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) yang jauh. Selain itu, pelayanan dalam penanganan sampah yang masih belum merata di beberapa wilayah dikarenakan area yang sulit untuk dilalui oleh kendaraan pengangkut sampah. [1].

Maka tidak heran jika di beberapa kelurahan masyarakatnya lebih terbiasa hanya mengumpulkan sampah pada lahan yang kosong di sekitar perkarangan rumah, membakar sampah, bahkan membuang ke sungai. Seyogyanya, sampah tersebut di kelola sehingga tidak memperburuk kondisi persampahan di wilayah tersebut melalui memaksimalkan pengelolaan sampah melalui Bank sampah. Dengan adanya bank sampah ini diharapkan partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk ikut serta melakukan pengelolaan sampah terutama pada wilayah yang masih belum secara maksimal mendapatkan pelayanan dalam penanganan sampah meningkat. Meskipun untuk tahap awal setiap kelurahan yang sudah memiliki Bank Sampah baru sampai pada pengelolaan sampah kering yang bernilai ekonomis. Namun hal tersebut perlu di hargai dan di sokong dengan baik sehingga Bank sampah menjadi lebih profesional dan berdaya guna untuk meningkatkan penanganan dan pemanfaatan sampah di lingkungan mereka.

Keberadaan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Bank Sampah Sejahtera Bersama yang merupakan satu-satunya di Kelurahan Ranah Cubadak Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan ini merupakan salah satu solusi cerdas untuk mengatasi permasalahan sampah yang ada. Bank Sampah Sejahtera Bersama baru berdiri dan memulai operasionalnya sejak diresmikan pada bulan Januari 2022, Bank sampah Sejahtera Bersama dipimpin oleh Bapak Refwilzon,SE. Disebabkan masih baru, maka jangkauan operasionalnya masih terbatas di lingkungan RT RW Kelurahan Ranah Cubadak Indarung. Bank sampah ini belum mampu mengurangi timbunan sampah di lingkungan secara keseluruhan karena Bank Sampah hanya mengelola sampah-sampah plastik dan kering yang bernilai ekonomis, namun kegiatan dan keberadaan bank sampah ini harus di dukung. Bagian dari program Bank Sampah Sejahtera Bersama adalah memberikan penyadaran kepada masyarakat bahwa sampah rumah tangga bisa bernilai guna dan bisa dijadikan uang.

Bank Sampah Sejahtera Baru hanya melakukan pencatatan sederhana karena sampai saat ini, bank sampah ini sebatas mengumpulkan sortiran sampah, lalu dikumpulkan ke pengepul melalui Bank Sampah Panca Daya sebagai bank sampah pembina. Bank sampah Sejahtera Bersama belumlah melakukan pencatatan transaksi yang memadai karena masih sangat tergantung pada Bank Sampah Panca Daya untuk melakukan timbang ulang dan penetapan harga sampah dan baru kemudian disetorkan besaran saldonya

ke Pegadaian Padang untuk dikonversikan ke jumlah tabungan (akun) ini ke dalam bentuk emas pegadaian

Masih minimnya pengalaman dan kemampuan pengelola dalam manajemen / pengelolaan bank sampah seperti dalam menyelenggarakan administrasi keuangan yang masih berupa pencatatan sederhana secara manual di buku kas. Selain itu Prosedur Pengelolaan sampah pun masih belum teratur.

Bank sampah walaupun sudah ada pengelolanya namun pengelola sendiri masih bekerja secara “ikhlas” tanpa memunggut gaji dikarenakan masih terbatasnya pendanaan untuk mendukung kegiatan bank sampah. Dalam artian, belum dikeluarkan biaya operasional bank sampah berupa gaji untuk pengelola.

Berdasarkan survey pendahuluan melalui observasi dan wawancara di Bank Sampah Sejahtera Bersama di dapatkan permasalahan diantaranya 1). masih minimnya pengalaman dan kemampuan pengelola dalam manajemen/pengelolaan bank sampah seperti dalam menyelenggarakan administrasi keuangan berupa pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik karena masih berupa pencatatan manual di buku kas. 2). Selain itu, pencatatan dan pengelolaan sering kurang tepat karena kesalahan perhitungan dan rendahnya adopsi teknologi. 3). Serta masih belum optimalnya sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas bank sampah sehingga belum semua pengurus dan anggota mengetahui sistem dan prosedurnya. Oleh karena itu diperlukan pembekalan dan transfer ilmu pengetahuan kepada pengelola bank sampah Sejahtera Bersama. Melalui kegiatan berupa pendampingan dan pelatihan pengelolaan keuangan, perancangan sistem kas dan adopsi teknologi melalui penerapan Excell For Accounting untuk mengelola keuangan bank sampah secara handal.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kas arus entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. [2].

Pada ISAK 35 entitas berorientasi nonlaba (nirlaba) merupakan entitas yang bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat yang tidak bertujuan untuk mencari laba. Entitas nonlaba ini didirikan oleh masyarakat atau dikelola oleh swasta. Sumber Dana yang di dapat biasanya berasal dari para donatur atau penyumbang yang tidak mengharapkan imbal balik atas dana yang dihasilkan.[3].

## **2. Target Masyarakat**

Target luaran yang dihasilkan adalah terlatihnya pengurus/pengelola aktif Bank Sampah Sejahtera Bersama dalam menyusun Laporan keuangan serta adanya modul tentang sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Bank sampah sejahtera Bersama.

## **3. Metode Kegiatan Pengabdian**

Pengabdian ini dilaksanakan bertempat di lokasi kantor Bank Sampah Sejahtera Bersama mulai dari bulan Juni sampai September 2022. Adapun Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian untuk Bank Sampah Sejahtera Bersama adalah

1. Melakukan survey kepada mitra melalui wawancara langsung dan pengumpulan data yang dibutuhkan untuk pembuatan modul dan penyusunan laporan keuangan dan sistem akuntansi bank sampah
2. Membuatkan rancangan penyusunan laporan keuangan Bank Sampah dengan menggunakan Microsoft Excel for Accounting
3. Membuatkan rancangan penyusunan laporan keuangan Bank Sampah sejak mulai beroperasi sampai bulan Juni.
4. Memberikan pelatihan kepada pengurus/pengelola bank sampah mengenai Pelatihan Akuntansi Bank Sampah
5. Melakukan pendampingan/ sosialisasi tentang Sistem Pencatatan Akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada Bank Sampah.
6. Melakukan pengujian terhadap rancangan sistem yang dibuat bersama dengan Bank Sampah
7. Implementasi/Penerapan komputerisasi pencatatan keuangan sehingga Laporan keuangan bisa diselesaikan dengan mudah dan tepat waktu dengan menggunakan EFA (Excell For Accounting)
8. Melakukan evaluasi terhadap rancangan sistem yang dibuat. Tujuannya agar diketahui sampai sejauh mana rancangan sistem akuntansi yang dibuat dapat berjalan dengan baik dan apabila ditemui kendala-kendala dilapangan maka langsung didiskusikan dengan pengelola
9. Membuatkan modul untuk petunjuk pemakaian Penyusunan laporan keuangan Bank Sampah Sejahtera Bersama
10. Pelatihan dan Pendampingan dalam penyelenggaraan administrasi pencatatan dan pembukuan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang memadai, baik dan benar sesuai dengan ISAK 35
11. Evaluasi kegiatan, dilakukan secara berkala selama kegiatan berlangsung. Tujuan evaluasi ini adalah untuk perbaikan pelaksanaan berikutnya dan seandainya ada hambatan maka akan didiskusikan dengan mitra untuk mencari solusi dan perbaikannya. Dilakukan evaluasi terhadap capaian target yaitu pengaplikasian pengetahuan yang telah di latih. Peningkatan kemampuan Pengelola dalam memuat laporan keuangan Bank Sampah secara benar, handal dan tepat waktu. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap penerapan teknologi yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan melalui lembar observasi.

#### **4. Hasil dan Pembahasan**

Bank Sampah Sejahtera Bersama merupakan Bank Sampah yang mengolah sampah anorganik dan organik. Bank sampah ini beralamat di Jalan Melati Perumnas 2 Indarung, Lubuk Kilangan, Padang. Bank Sampah ini merupakan Bank sampah satu-satunya yang terletak di Kelurahan Ranah Cubadak Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan. Bank Sampah ini melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual belum menggunakan software akuntansi. Oleh karena itu, penulis akan merancang sistem akuntansi dan untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan pada Bank Sampah Sejahtera Bersama.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap yang terdiri dari:

### **Tahap pertama, (tahap perencanaan).**

Pada tanggal 15 Maret 2022 tim pengabdian melakukan diskusi dengan mitra Bank Sampah Sejahtera Bersama mengenai rencana pengabdian masyarakat di Bank Sampah Sejahtera Bersama yang diawali dengan menggali permasalahan mitra dan kemudian memprioritaskan program dan solusi yang tepat untuk mitra.

Berdasarkan kunjungan dan wawancara baik offline maupun online yang telah dilaksanakan dengan mitra, dapat disimpulkan bahwa:

1. Bank Sampah belum memiliki sistem pencatatan akuntansi yang memadai untuk memenuhi kebutuhan akan pelaporan keuangan dan belum sesuai standar akuntansi.
2. Pengelola belum memiliki kompetensi yang cukup menganalisis transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan.
3. Pengelola sebagai mitra memerlukan pelatihan yang memadai mengenai analisis transaksi, menjurnal transaksi dan menyusun laporan keuangan Bank sampah yang sesuai dengan standar akuntansi.
4. Bank Sampah memerlukan software aplikasi yaitu aplikasi pengelolaan keuangan dalam menyusun laporan keuangan yang dibuat dengan Microsoft For Accounting dengan tujuan agar mudah digunakan.

### **Tahap kedua : Pengumpulan data dan perancangan**

Merupakan tahap pengumpulan data dan merancang Program dan sistem Pengelolaan Keuangan pada Bank Sampah Sejahtera Bersama. Kegiatan berlangsung selama 2 bulan dimana, pengabdian mendatangi mitra untuk meninjau secara langsung kegiatan operasional Bank sampah, dari Bank sampah mitra ini dikumpulkan data transaksi sejak mulai Bank sampah ini berdiri sampai transaksi bulan terakhir sehingga laporan keuangan yang dihasilkan oleh pengelola nantinya tepat dan handal. Dalam tahap ini, terjadi diskusi mengenai jenis transaksi dan data aset bank sampah serta mengamati pelaksanaan sistem dan prosedur penerimaan kas dan pengeluaran kas pada bank sampah.

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, tim pengabdian melakukan Perancangan Modul dan Perancangan EFA (Excel For Accounting) pada Bank Sampah Sejahtera Bersama dan Terakhir, perancangan sistem Penerimaan dan pengeluaran kas pada bank sampah berdasarkan data yang telah dikumpulkan

### **Tahap Ketiga : Pelaksanaan Pelatihan dan pendampingan**

Tahapan ini merupakan tahapan refleksi, yang mana tim pengabdian dan pengelola Bank Sampah Sejahtera Bersama Bertemu dan berkumpul untuk menggunakan dan menerapkan melalui pelatihan dan pendampingan langsung Penggunaan EFA untuk Pengelolaan Keuangan Bank Sampah Berdasarkan ISAK 35 dan uji coba ketepatan Sistem dan prosedur Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas Bank Sampah. Kegiatan pendampingan berlangsung berulang kali sesuai dengan waktu yang disepakati sampai mitra Bank sampah Sejahtera Bersama mampu mandiri dalam menerapkan / mengimplementasikan teknologi yang dirancang serta mampu membuat laporan keuangannya dengan benar.

Kegiatan ini dapat dilihat melalui Foto kegiatan sebagai berikut:



Gambar 1. Berfoto bersama Pengelola dan Donatur Bank Smapah Sejahtera Bersama



Gambar 2 Diskusi, penjelasan mengenai EFA dan Sistem oleh tim pengabdian dengan Mitra dan Penyerahan Modul dan Flash Disk EFA untuk Mitra

#### 4.1 Aplikasi Microsoft Excell For Accounting untuk Bank Sampah Sejahtera Bersama

##### A. Pembuatan Format Daftar Perkiraan

Data perkiraan adalah kode dan penamaan dari pos-pos pencatatan transaksi akuntansi guna mempermudah proses pencatatan transaksi akuntansi.

Berikut kode akun untuk ISAK 35 yang dikelompokkan menjadi 5 kelompok yaitu:

1. Aktiva adalah kelompok akun dari kekayaan perusahaan, bisa berupa kas/bank, piutang, tanah/bangunan dan sebagainya, dengan saldo normal debit dimulai dengan nomor akun 1.
2. Kewajiban atau liabilitas merupakan kelompok akun dari kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan seperti hutang bank, hutang obligasi, hutang pajak dan lainnya dengan saldo normal kredit dimulai dengan nomor akun 2.
3. Aset neto adalah kelompok akun modal usaha dan laba dan akun ini yang menjadi pembeda perkiraan ISAK 35 dengan yang lain, dengan saldo normal kredit dimulai dengan nomor akun 3.
4. Pendapatan adalah kelompok dari akun pendapatan usaha perusahaan, dengan saldo normal kredit dan dimulai dengan nomor akun 4.
5. Beban adalah kelompok dari akun beban perusahaan, seperti beban sewa. Beban LAT, beban gaji, beban lain-lain, dengan saldo normal debit dimulai dengan nomor akun 5.

Gambar 3 adalah daftar perkiraan yang dii rancang pada Bank Sampah Sejahtera Bersama.

BANK SAMPAH SEJAHTERA BERSAMA DAFTAR PERKIRAAN			
No. Perkiraan	Nama Perkiraan	Perkiraan	
		D/K	L/PK/LK
1-000	ASET		
1-100	ASET LANCAR		
1-110	Kas dan Setara Kas	D	L/PK
1-120	Perediaan Sampah	D	L/PK
1-130	Perengkapan	D	L/PK
1-200	ASET TIDAK LANCAR		
1-210	Peralatan	D	L/PK
1-211	Alm. Peny. Peralatan	K	L/PK
2-000	KEWAJIBAN		
2-111	Rekening Nasabah	K	L/PK
3-000	ASET NETO		
3-100	Aset Neto Dengan Pembatasan	K	L/PK
3-200	Aset Neto Tanpa Pembatasan	K	
4-000	PENDAPATAN		
4-101	Produkatan Donatur Berupa Barang	K	L/K
4-102	Produkatan Administrasi	K	L/K
5-000	BEBAN		
5-111	Beban Perengkapan	D	L/K
5-112	Beban Penyusutan Peralatan	D	L/K
5-113	Beban Administrasi	D	L/K

Gambar 3. Daftar Perkiraan

### B. Pembuatan Format Neraca Saldo Awal

Neraca saldo berguna untuk menyamakan saldo antara sisi debit dengan saldo sisi kredit. Neraca saldo awal merupakan jumlah yang dimiliki perusahaan ketika akan memulai usaha. Saldo awal juga merupakan pondasi penyusunan laporan keuangan karena berpengaruh terhadap laporan-laporan keuangan. Berikut pada gambar 4 Neraca Saldo Bank Sampah Sejahtera Bersama.

BANK SAMPAH SEJAHTERA BERSAMA NERACA SALDO			
Per 31 Mei			
No. Perkiraan	Nama Perkiraan	Saldo	
1-000	ASET		
1-100	ASET LANCAR		
1-110	Kas dan Setara Kas		
1-120	Perediaan Sampah		
1-130	Perengkapan	Rp	291
1-200	ASET TIDAK LANCAR		
1-210	Peralatan	Rp	13.135
1-211	Alm. Peny. Peralatan	Rp	218
2-000	KEWAJIBAN		
2-111	Rekening Nasabah		
3-000	ASET NETO		
3-100	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp	13.112
3-200	Aset Neto Tanpa Pembatasan		
4-000	PENDAPATAN		
4-101	Produkatan Donatur Berupa Barang		
4-102	Produkatan Administrasi		
5-000	BEBAN		
5-111	Beban Perengkapan		
5-112	Beban Penyusutan Peralatan		
5-113	Beban Administrasi		

Gambar 4. Neraca Saldo awal



3. Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat seluruh transaksi yang tidak berhubungan dengan kas masuk dan kas keluar.

**D. Memposting Ke Buku Besar**

Buku besar adalah alat yang digunakan untuk mencatat perubahan yang terjadi dalam suatu perkiraan yang disebabkan karena adanya transaksi keuangan. Buku ini berisi daftar perkiraan beserta jurnal yang telah dibuat dengan saldo akhir pada masing-masing perkiraan. Berikut format buku besar Bank Sampah Sejahtera Bersama.

BANK SAMPAH SEJAHTERA BERSAMA					
BUKU BESAR					
BULAN : MARCH 2022					
No. Perkiraan : 1-110					
Nama Perkiraan : Kas dan Setera Kas					
Perkiraan D/K : Debit					
No	Perkiraan	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	Kas		Rp. 320.000	Rp. 40.000	
2	JT		Rp. -	Rp. -	
1-110	Jumlah	Rp. -	Rp. 320.000	Rp. 40.000	Rp. 280.000
No. Perkiraan : 1-120					
Nama Perkiraan : Persewaan Sampah					
Perkiraan D/K : Debit					
No	Perkiraan	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	Kas		Rp. -	Rp. -	
2	JT		Rp. 975.725	Rp. -	
1-120	Jumlah	Rp. -	Rp. 975.725	Rp. -	Rp. 975.725
No. Perkiraan : 1-130					
Nama Perkiraan : Perlongkapan					
Perkiraan D/K : Debit					
No	Perkiraan	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	Kas		Rp. 40.000	Rp. -	
2	JT		Rp. -	Rp. -	
1-130	Jumlah	Rp. 251.000	Rp. 40.000	Rp. -	Rp. 291.000
No. Perkiraan : 1-140					
Nama Perkiraan : Persewaan					
Perkiraan D/K : Debit					
No	Perkiraan	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
1	Kas		Rp. -	Rp. -	
2	JT		Rp. -	Rp. -	
1-140	Jumlah	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -

Gambar 7. Daftar Buku Besar Bulan Maret 2022

**E. Membuat Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian**

Setelah melakukan posting pada buku sebesar selanjutnya membuat neraca saldo sebelum penyesuaian. Neraca saldo sebelum penyesuaian adalah kumpulan dari saldo-saldo dari buku besar sebelum disesuaikan dengan saldo akhir tahun. Neraca saldo haru seimbang antara buku besar ke dalam neraca saldo. Jika saldo tidak seimbang maka ada kekeliruan terhadap buku besar. Berikut format neraca saldo sebelum penyesuaian pada Bank Sampah Sejahtera Bersama:

BANK SAMPAH SEJAHTERA BERSAMA				
NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN				
BULAN / MARET 2022				
No. Perkiraan	Nama Perkiraan	Perkiraan D/K	Saldo	
			Debit	Kredit
<b>1-000</b>	<b>ASET</b>			
<b>1-100</b>	<b>ASET LANCAR</b>			
1-110	Kas dan Setoran Kas	D	Rp. 200.000	Rp. -
1-120	Persediaan Sampah	D	Rp. 975.725	Rp. -
1-130	Perengkapan	D	Rp. 291.000	Rp. -
<b>1-200</b>	<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
1-210	Peralatan	D	Rp. 13.135.000	Rp. -
1-211	Akum. Peny. Peralatan	K	Rp. -	Rp. 273.648
<b>2-000</b>	<b>KEWAJIBAN</b>			
2-111	Beban Pajak	K	Rp. -	Rp. 975.725
<b>3-000</b>	<b>ASET NETO</b>			
3-100	Aset Neto Dengan Pembatasan	K	Rp. -	Rp. 13.132.352
3-200	Aset Neto Tanpa Pembatasan	K	Rp. -	Rp. -
<b>4-000</b>	<b>PENDAPATAN</b>			
4-100	Pendapatan Donatur Berupa Barang	K	Rp. -	Rp. -
4-102	Pendapatan Administrasi	K	Rp. -	Rp. 320.000
<b>5-000</b>	<b>BEBAN</b>			
5-111	Beban Perengkapan	D	Rp. -	Rp. -
5-112	Beban Penyusutan Peralatan	D	Rp. -	Rp. -
5-113	Beban Administrasi	D	Rp. -	Rp. -
	<b>Jumlah</b>		<b>Rp. 14.681.725</b>	<b>Rp. 14.681.725</b>
				Rp. -

Gambar 8 . Tampilan Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian Bulan Maret 2022

**F. Membuat Format Jurnal Penyesuaian**

Jurnal penyesuaian adalah adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode laporan keuangan yang bertujuan untuk menunjukkan saldo yang sebenarnya pada akhir periode. Berikut penjelasan jurnal penyesuaian pada Bank Sampah Sejahtera Bersama:

1. Penyesuaian aset tidak lancar

Jurnal penyesuaian untuk aset tidak lancar yaitu mendebitkan akun “beban penyusutan” kemudian mengkreditkan akun “akumulasi penyusutan” per masing-masing aset tidak lancar

2. Penyesuaian perlengkapan

Jurnal penyesuaian untuk perlengkapan yang terpakai yaitu mendebit akun “beban perlengkapan” kemudian mengkredit akun “perlengkapan”.

Berikut jurnal penyesuaian bulan Maret 2022:

Tanggal	Keterangan	Perkiraan	Debit		Kredit	
			Perk DB	Jumlah	Perk KR	Jumlah
31/03/2022	Pemakaian perlengkapan selama bulan Maret 2022	Beban Perlengkapan Perlengkapan	5-111	Rp 1.760	1-130	Rp 1.760
	Penyesuaian penyusutan peralatan bulan Maret 2022	Beban Penyusutan Peralatan Akm. Penyusutan Peralatan	5-112	Rp 273.646	1-211	Rp 273.646

Gambar 9 Tampilan Jurnal Penyesuaian Bulan Maret 2022

**G. Memposting Jurnal Penyesuaian ke Buku Besar Setelah Penyesuaian**

Setelah mencatat seluruh jurnal penyesuaian, selanjutnya memposting ke buku besar setelah penyesuaian yang bertujuan saldo yang ada di buku besar untuk disajikan pada laporan keuangan.

No	Perkiraan	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
120	1 Kas		Rp -	Rp -	
121	2 PT		Rp -	Rp -	
122	3 PP		Rp 273.646	Rp -	
123					
124	5-112 Jumlah	Rp -	Rp 273.646	Rp -	Rp 273.646

No	Perkiraan	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
130	1 Kas		Rp -	Rp -	
131	2 PT		Rp -	Rp -	
132	3 PP		Rp -	Rp -	
133					
134	5-113 Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -

Gambar 10. Buku Besar setelah jurnal penyesuaian

**H. Membuat Format Neraca Lajur**

Neraca Lajur atau kertas kerja adalah kertas yang berisi kolom-kolom yang sudah dirancang secara khusus semua data yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan secara sistematis. Tujuan neraca lajur adalah untuk mempermudah menyusun laporan keuangan

informasi dari daftar saldo dan data-data penyesuaian sebelum disusun laporan keuangan. Berikut ini neraca lajur bulan Maret 2022:

BANK SAMPAH SELAMTERA BERSAMA									
NERACA LAJUR									
BULAN / MARCH 2022									
Perkiraan	Perkiraan D/K	Neraca Saldo Setelah Penyesuaian		Perkiraan	Laporan Perolehan	Laporan Komparatif			
		Debit	Kredit						
<b>ASSET</b>									
<b>ASSET LANCAR</b>									
1 Kas dan Setor Kas	D	Rp. 280.000	Rp. -	LPK	Rp. 280.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
10 Persediaan Sampah	D	Rp. 975.725	Rp. -	LPK	Rp. 975.725	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
11 Perimbangan	D	Rp. 289.240	Rp. -	LPK	Rp. 289.240	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
12 ASSET TIDAK LANCAR		Rp. -	Rp. -						
13 Persewaan	D	Rp. 13.135.000	Rp. -	LPK	Rp. 13.135.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
14 Aka. Peny. Persewaan	K	Rp. -	Rp. 547.292	LPK	Rp. -	Rp. 547.292	Rp. -	Rp. -	Rp. -
15 KEWAJIBAN		Rp. -	Rp. -						
16 Retensi. Nansabah	K	Rp. -	Rp. 975.725	LPK	Rp. -	Rp. 975.725	Rp. -	Rp. -	Rp. -
17 ASSET NETO		Rp. -	Rp. -						
18 Aset Neto Dengan Pembatasan	K	Rp. -	Rp. 13.132.354	LPK	Rp. -	Rp. 13.132.354	Rp. -	Rp. -	Rp. -
19 Aset Neto Tanpa Pembatasan	K	Rp. -	Rp. -						
20 PENDAPATAN		Rp. -	Rp. -						
21 Pendapatan Donatur Berupa Barang	K	Rp. -	Rp. -	LK	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
22 Pendapatan Administrasi	K	Rp. -	Rp. 320.000	LK	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 320.000
23 BIJARAN		Rp. -	Rp. -						
24 Beban Perimbangan	D	Rp. 1.760	Rp. -	LK	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 1.760	Rp. -
25 Beban Persewaan Persewaan	D	Rp. 273.644	Rp. -	LK	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. 273.644	Rp. -
26 Beban Administrasi	D	Rp. -	Rp. -	LK	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -
27 <b>Jumlah</b>		Rp. 14.955.371	Rp. 14.955.371		Rp. 14.679.965	Rp. 14.679.965	Rp. 275.406	Rp. 320.000	Rp. 320.000
28 <b>Saldo</b>					Rp. 44.591	Rp. 44.591			
29 <b>Keseimbangan</b>					Rp. 14.679.965	Rp. 14.679.965	Rp. 320.000	Rp. 320.000	
30			Rp. -						
31									
32									
33									
34									
35									
36									
37									

Gambar 11. Neraca Lajur

**I. Pembuatan Format Laporan Penghasilan Komprehensif**

Laporan penghasilan komprehensif adalah laporan yang berisi antara pendapatan dan beban pada periode akuntansi tertentu. Pada entitas nonlaba pendapatan dan beban dibagi menjadi dua bagian yaitu pendapatan dan beban dengan pembatasan, serta pendapatan dan beban tanpa pembatasan. Hasil yang diperoleh dari laporan ini adalah untuk mengetahui surplus dan defisit suatu entitas nonlaba periode tertentu. Berikut rincian laporan penghasilan komprehensif pada bulan Maret 2022:

Perkiraan	Jumlah
<b>PENDAPATAN</b>	
Pendapatan Donatur Benda Barang	Rp
Pendapatan Administrasi	Rp 320.00
<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp 320.00</b>
<b>BEBAN</b>	
Beban Perlingkapan	Rp 1.75
Beban Penyusutan Peralatan	Rp 273.64
Beban Administrasi	Rp
<b>Total Beban</b>	<b>Rp 275.40</b>
<b>Surplus (defisit) Tanpa Pembatasan</b>	<b>Rp 44.60</b>
<b>Total Beban</b>	<b>Rp</b>
<b>Surplus (defisit) Dengan Pembatasan</b>	<b>Rp</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>	<b>Rp</b>
<b>Total Penghasilan Komprehensif</b>	<b>Rp 44.60</b>

Gambar 12 . laporan Penghasilan Komprehensif

**J. Pembuatan Format Laporan Perubahan Aset Neto**

Laporan perubahan aset neto merupakan laporan yang memberikan informasi perubahan aset neto yang terjadi pada entitas nonlaba pada periode tertentu. Pada laporan perubahan aset neto terdapat dua bagian aset neto yaitu aset neto dengan pembatasan dan aset neto tanpa pembatasan. Laporan ini dapat dilihat pada tabel 4.3, berikut rinciannya pada bulan Maret 2022:

	A	B	C
1	<b>BANK SAMPAH SEJAHTERA BERSAMA</b>		
2	<b>LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO</b>		
3	<b>UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA 31</b>		
4	<b>MARCH 2022</b>		
5	<b>No. Perk</b>	<b>Perkiraan</b>	<b>Jumlah</b>
6	3-000	<b>ASET NETO</b>	
7	3-100	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 13.112.354
8		Surplus (defisit) tahun berjalan	Rp -
9		Saldo Akhir	Rp 13.112.354
10			
11	3-200	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp -
12		Surplus (defisit) tahun berjalan	Rp 44.594
13		Saldo Akhir	Rp 44.594
14			
15		<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp 13.156.948</b>
16			
17			
18			

Gambar 13 Laporan Perubahan Aset Neto Bulan Maret 2022

### K. Pembuatan Format Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menampilkan gambaran aset (harta), kewajiban (utang), dan aset neto (modal). Laporan posisi keuangan memberikan informasi saldo akhir neto baik dengan pembatasan serta tanpa pembatasan, juga menampilkan kewajiban yang harus dipenuhi. Berikut adalah laporan posisi keuangan bulan Maret 2022:

	Perkiraan	Jumlah
<b>ASSET</b>		
<b>ASSET LANCAR</b>		
	Kas dan Setara Kas	Rp 780,00
	Piutang Usaha	Rp 900,00
	Piutang Dagang	Rp 780,00
	<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp 1.460,00</b>
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>		
	Peralatan	Rp 11.112,00
	Akumulasi Penyusutan	Rp (44,00)
	<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>Rp 11.068,00</b>
	<b>Total Aset</b>	<b>Rp 12.528,00</b>
<b>KAWajiban</b>		
	Piutang Usaha	Rp 900,00
<b>ASSET NETO</b>		
	Aset Neto Dengan Pembatasan	Rp 11.112,00
	Aset Neto Tanpa Pembatasan	Rp 44,00
	<b>Total Aset Neto</b>	<b>Rp 11.156,00</b>

Gambar 14 Laporan Posisi Keuangan Bulan Maret 2022

### L. Pembuatan Format Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menyajikan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan kas. Laporan arus kas terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi,

aktivitas pendanaan. Tujuan utama laporan arus kas untuk memudahkan analisis keuangan entitas. Laporan ini memperlihatkan secara rinci arus kas masuk dan kas keluar. Berikut tincian laporan arus kas bulan Maret 2022:

a		b		c	
1		<b>BANK SAMPAH SELAJITRA BERSAMA</b>			
2		<b>LAPORAN ARUS KAS (Metode Langsung)</b>			
3		<b>UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARCH 2022</b>			
4					
5		<b>Profit/Reson</b>			
6		<b>Aktivitas Operasi</b>			
7		Kas dari pendapatan administratif	Rp	31	
8		Kas yang dibayarkan untuk pembelian perlengkapan	Rp	61	
9		<b>Kas Neto yang diterima dari Kegiatan Operasi</b>	<b>Rp</b>	<b>21</b>	
10		<b>Aktivitas Investasi</b>			
11		Kas Neto yang diterima dari Kegiatan Investasi	Rp		
12		<b>Aktivitas Pendanaan</b>			
13		Kas Neto yang diterima dari Kegiatan Pendanaan	Rp		
14		<b>Kontribusi (penurunan) Neto dalam Kas dan Setara Kas</b>			
15		Kas dan Setara Kas pada Awal Bulan	Rp		
16		Kas dan Setara Kas pada Akhir Bulan	Rp	21	
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					

Gambar 15 Laporan Arus Kas Bulan Maret 2022  
Metode Langsung

### M. Membuat Format Jurnal Penutup

Jurnal penutup merupakan jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup akun-akun nominal yang mengakibatkan saldo-saldo akun nominal tersebut menjadi nol pada awal periode akuntansi berikutnya. Akun yang ditutup merupakan akun pendapatan dan beban. Berikut jurnal penutup pada Bulan Maret 2022:

a		b		c		d		e		f		g	
1		<b>BANK SAMPAH SELAJITRA BERSAMA</b>											
2		<b>JURNAL PENUTUP</b>											
3		<b>UNTUK BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARCH 2022</b>											
4													
5		<b>Tanggal</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Uraian</b>	<b>Debit</b>		<b>Kredit</b>						
6					<b>Perk.</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Perk.</b>	<b>Jumlah</b>					
7		31.03.2022		Pendapatan administratif	4-102	Rp. 120.000							
8				Aksi Neto Tanpa Pembatasan			1-200	Rp. 44.2					
9				Neto Tanpa Pembatasan					2-111	Rp. 1.7			
10				Penghasilan									
11				Pembayaran			2-111	Rp. 270.6					
12				<b>Total</b>		<b>Rp. 220.000</b>		<b>Rp. 220.0</b>					
13													
14													
15													
16													
17													
18													
19													
20													
21													
22													
23													
24													
25													
26													
27													
28													
29													
30													
31													

Gambar 16 Jurnal Penutup Bulan Maret 2022

Setelah membuat jurnal penutup maka selanjutnya posting kembali ke buku besar, berikut contoh jurnal penutup telah diposting ke buku besar:

	A	B	C	D	E	F	G	H
126		No. Perkiraan	:	5-111				
127		Nama Perkiraan	:	Beban Pergerakan Perawatan				
128		Perkiraan Dr/K	:	Debit				
129		No		Perkiraan	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
130		1		Kas		Rp -	Rp -	
131		2		Jurnal Tabungan		Rp -	Rp -	
132		3		Jurnal Penyusutan		Rp 273.648	Rp -	
133		4		Jurnal Pemang.		Rp -	Rp 273.648	
134								
135		5-112		Jumlah	Rp -	Rp 273.648	Rp 273.648	Rp -
136								
137		No. Perkiraan	:	5-113				
138		Nama Perkiraan	:	Beban Administrasi				
139		Perkiraan Dr/K	:	Debit				
140		No		Perkiraan	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir
141		1		Kas		Rp -	Rp -	
142		2		Jurnal Tabungan		Rp -	Rp -	
143		3		Jurnal Penyusutan		Rp -	Rp -	
144		4		Jurnal Pemang.		Rp -	Rp -	
145								
146		5-113		Jumlah	Rp -	Rp -	Rp -	Rp -
147								
148								
149								

Gambar 17 Buku Besar Setelah Penutupan

## N. Membuat Format Neraca Saldo Setelah Penutup

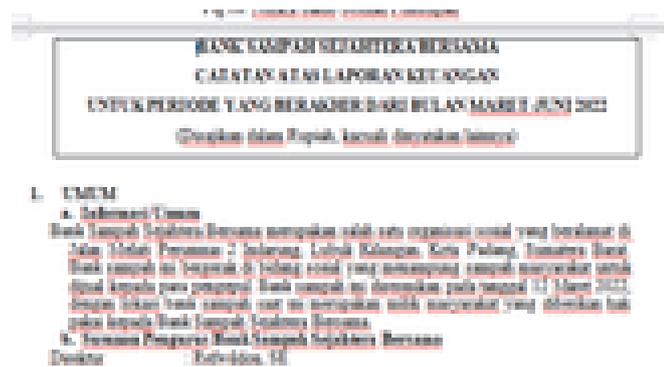
Neraca saldo setelah penutupan merupakan neraca yang dibuat setelah akun-akun nominal ditutup, sehingga yang tersisa hanya saldo dari akun-akun ril. Neraca saldo setelah penutup akan menjadi neraca saldo awal bulan berikutnya. Berikut format neraca saldo setelah penutup pada bulan Maret 2022:

	A	B	C	D	E
No. Perk.	Perkiraan	Perkiraan	Debit	Kredit	
1.000	ASSET				
1.010	ASSET LANCAR				
1.110	Kas dan Setoran Kas	D	Rp 780.000	Rp	
1.120	Persewaan, Sewa, Sempah	D	Rp 475.720	Rp	
1.130	Perdagangan	D	Rp 289.280	Rp	
1.200	ASSET LEBIH LANCAR				
1.210	Perawatan	D	Rp 13.131.000	Rp	
1.211	Sewa, Peny. Perawatan	K	Rp -	Rp 147.20	
2.000	KEWAJIBAN				
2.111	Eksterng Naikah	K	Rp -	Rp 479.17	
3.000	ASSET NETO				
3.100	Aset Neto Dengan Pembiayaan	K	Rp -	Rp 13.112.10	
3.200	Aset Neto Tanpa Pembiayaan	K	Rp -	Rp 48.10	
4.000	PENDAPATAN				
4.100	Pendapatan Donatur, Berupa Barang	K	Rp -	Rp	
4.200	Pendapatan Administrasi	K	Rp -	Rp	
5.000	BIAYA				
5.111	Beban Perdagangan	D	Rp -	Rp	
5.112	Beban Penyusutan Perawatan	D	Rp -	Rp	
5.113	Beban Administrasi	D	Rp -	Rp	
		Total	Rp 14.679.000	Rp 14.679.00	
				Rp	

Gambar 18. Neraca Saldo Setelah Penutupan

## O. Membuat Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan informasi mengenai laporan akhir guna memberikan tambahan informasi kepada para pembaca informasi lebih lanjut. Catatan atas laporan keuangan disajikan sistematis dengan urutan penyajian sesuai dengan komponen laporan keuangan.



Gambar 19. Catatan Atas Laporan Keuangan

## 5. Kesimpulan

Politeknik Negeri Padang dan Bank Sampah Sejahtera Bersama mencoba menerapkan Komputerisasi Pencatatan Keuangannya melalui aplikasi Microsoft Excell For Accounting melalui pelatihan dan pendampingan sehingga pengelola diharapkan menjadi semakin profesional dan handal dalam menghasilkan laporan keuangan bank sampahnya. Bank sampah Sejahtera Bersama juga di berikan panduan berupa modul panduan penggunaan aplikasi penyusunan laporan keuangan. Untuk kesinambungan pendampingan diharapkan kedepannya Politeknik Negeri Padang mengembangkan peningkatan manajerial pengelola dan peningkatan kapasitas bank sampah dalam pengelola sampah terpadu.

### Penghargaan

Terimakasih kepada Politeknik Negeri Padang atas bantuan dana yang diberikan pada PNP tahun 2022.

### Rujukan

- [1] F. Husna, "Evaluasi pengelolaan sampah di kecamatan Lubuk Kilangan, in press
- [2] Ikatan Akuntan Indonesia, "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 01) Penyajian Laporan Keuangan. "
- [3] Ikatan Akuntan Indonesia" ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba". [http://iaiglobal.or.id/v03/files/file\\_berita/DE%20ISAK%2035.pdf](http://iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/DE%20ISAK%2035.pdf), Diunduh pada 22 Mei 2022
- [4] G. Shollakhudin."Penerapan Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 (Studi Kasus Pada Organisasi Pemuda Peduli Dhuafa di Gresik," unpublished.